

ABSTRAK

Fathimah Zahra Aulia - Konseling Individu Melalui *Neuro Linguistic Programming* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 16 Jakarta)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan tidak fokus dan terlihat mengalami gangguan dalam kegiatan belajar, seperti tertidur atau terlalu sibuk dengan ponsel mereka selama proses pembelajaran. Motivasi belajar yang rendah dapat berimplikasi terhadap penentuan jenjang karir siswa dan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan Konseling Individu menggunakan teknik *Neuro Linguistic Programming* (NLP) sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk 1) mengetahui program konseling individu melalui NLP; 2) untuk mengetahui proses pelaksanaan konseling individu melalui NLP; 3) dan untuk menganalisis hasil konseling individu melalui NLP, dengan fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertolak dari pemikiran yang dikemukakan oleh John Grinder dan Richard Bandler bahwa NLP merupakan kajian mengenai hubungan otak, bahasa, dan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan dalam hidup yang telah ditentukan..

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana metode ini bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis, akurat, faktual, dan mendalam tentang konseling individu dengan teknik NLP untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian data tersebut didokumentasikan tanpa melakukan perubahan, baik penambahan maupun pengurangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individu dengan menerapkan teknik *Neuro Linguistic Programming* memberikan dampak yang sangat positif bagi siswa. Lebih dari sekadar meningkatkan motivasi belajar, pendekatan ini juga berhasil memengaruhi perubahan dalam sikap dan pola pikir siswa. *Outcome* yang dihasilkan berupa timbulnya pemahaman siswa akan esensi dari pembelajaran, berkurangnya intensitas kegiatan yang menyebabkan motivasi siswa menjadi rendah seperti tertidur di kelas dan bermain *handphone*, serta adanya usaha siswa dalam mengejar prestasi akademik sebagai bekal untuk masa depannya. Dampak yang luas ini membantu siswa dalam menggali serta mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri mereka, memungkinkan mereka untuk berkembang secara holistik dalam lingkungan.

Kata kunci: Konseling Individu, *Neuro Linguistic Programming*, Motivasi Belajar